

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang peranannya sangat penting. Melalui proses pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Pendidikan agama dalam kehidupan manusia merupakan pedoman hidup dan pola tingkah laku baik dalam hubungan manusia dengan Allah maupun dalam hubungan manusia dengan sesama manusia. Keberadaan pendidikan agama dalam kehidupan individu dan masyarakat merupakan kebutuhan yang utama.¹

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membimbing siswa agar mereka dapat menjadi muslim sejati, membentuk pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan Negara.² Dan untuk mencapai kepribadian muslim yang telah disebutkan diatas, maka sangat diperlukan pengetahuan serta pemahaman tentang Al-Qur'an sebagai pedoman umat manusia di dunia.

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW melalui malaikat Jibril secara bertahap. Al-Qur'an adalah kitab yang jelas,

¹ Abu Ahmadi dan Nur Ubayati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 241.

² Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo : Ramadhani, 1993), 35.

pembeda antara yang haq dan yang batil, yang merupakan suatu mukjizat yang kekal dari Allah dan berlaku untuk semua orang yang ada di bumi.³

Sebagai orang tua yang faham ilmu agama, sebaiknya kita mendidik anak kita sesuai dengan tuntunan syari'at Islam serta mengajarkannya ilmu Al-Qur'an. Apabila orang tua tidak mampu mengajarkannya, maka sebaiknya kita memfasilitasi dengan memasukan mereka pada sekolah yang memiliki pembelajaran ilmu-ilmu agama yang baik atau sekedar memasukannya pada Madrasah Al-Qur'an atau TPQ yang dapat mendidiknya, dan menjadikannya seseorang yang pandai ilmu agama khususnya dalam hal membaca dan menulis Kitab Suci Allah, yakni Al-Qur'an.

Dewasa ini, banyak sekali di kalangan masyarakat sekitar saya khususnya anak-anak yang sudah besar atau seumuran dengan anak SMP dan SMA yang masih belum begitu menguasai Al-Qur'an khususnya dalam hal membaca dan menulis, kebanyakan dari mereka pada waktu seumuran SD sudah pernah sekolah di TPQ, tapi ketika sudah khatam mereka mulai malas untuk mengaji di TPQ bersama anak-anak dibawah umur mereka, sehingga pada akhirnya mereka tidak pernah lagi tadarus atau sekedar membaca Al-Qur'an meskipun sesekali ketika berada di rumah.

Selain orang tua, dalam usaha peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak didik, tentunya tidak lepas dari tanggung jawab seorang guru. Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama, berada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang mana telah kita ketahui

³ Otong Surasman, *Metode Insani : Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta

bersama, bahwasanya jam mata pelajaran PAI di sekolah umum lebih sedikit porsi, jika dibandingkan dengan sekolah yang berbasis agama, seperti halnya Madrasah Tsanawiyah. Maka tidak heran jika kita masih menemui anak SMP yang kurang begitu menguasai dalam hal membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, dalam hal ini selain dibutuhkan kompetensi yang memadai sebagai guru PAI, dibutuhkan pula guru PAI yang dapat memberikan inovasi model pembelajaran yang nantinya diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Quran yang baik dan benar.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti. Keunikan peneliti memilih lokasi ini karena meskipun jenjang pendidikan di SMPN 2 Kandat bukanlah berbasis agama, akan tetapi guru PAI di sekolah tersebut tetap menekankan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an bagi siswa siswinya dengan menggunakan model pembelajaran tadarus privat serta kelompok untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya di sekolah tersebut.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Bu Sri Wahyuni, selaku Guru PAI kelas VIII di SMPN 2 Kandat, beliau mengemukakan sebagai berikut :

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII SMPN 2 Kandat, terdapat masalah cukup serius yang dapat menghambat proses pembelajaran PAI, yaitu diantara murid-murid khususnya siswa kelas VIII masih terdapat diantara mereka yang belum begitu menguasai cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, padahal seharusnya siswa kelas VIII itu sudah mampu untuk membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, mengingat terdapat beberapa materi pada mata pelajaran PAI yang mengharuskan siswanya mampu untuk

membaca Al-Qur'an, misalnya pada bab Sabar, Ikhlas dan Pemaaf, siswa dituntut untuk bisa membaca Q.S. An-Nisa', Q.S. Al-Baqarah dan Q.S. Ali Imron.⁴

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji tentang **“Model Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Kandat”**. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui bentuk model pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PAI guna meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an serta dampak/perubahan yang terjadi setelahnya.

B. Fokus Penelitian

- 1) Bagaimana model pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMPN 2 Kandat ?
- 2) Bagaimana hasil dari penerapan model pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMPN 2 Kandat ?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui model pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMPN 2 Kandat.
- 2) Untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMPN 2 Kandat.

⁴ Sri Wahyuni, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII, Senin 20 Oktober 2017, pukul 10.00.

D. Kegunaan Penelitian

Berikut merupakan beberapa kegunaan yang diharapkan oleh penulis terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan mutu pendidikan agama Islam dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan solusi dan tambahan referensi bagi guru sebagai pendidik, khususnya bidang pendidikan agama Islam dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

2) Bagi Siswa

Dengan strategi yang digunakan Guru PAI ini diharapkan dapat meningkatkan semangat serta kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

3) Bagi Peneliti

Sebagai wawasan dan media pembelajaran yang sangat berharga khususnya mengenai bagaimana cara meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.